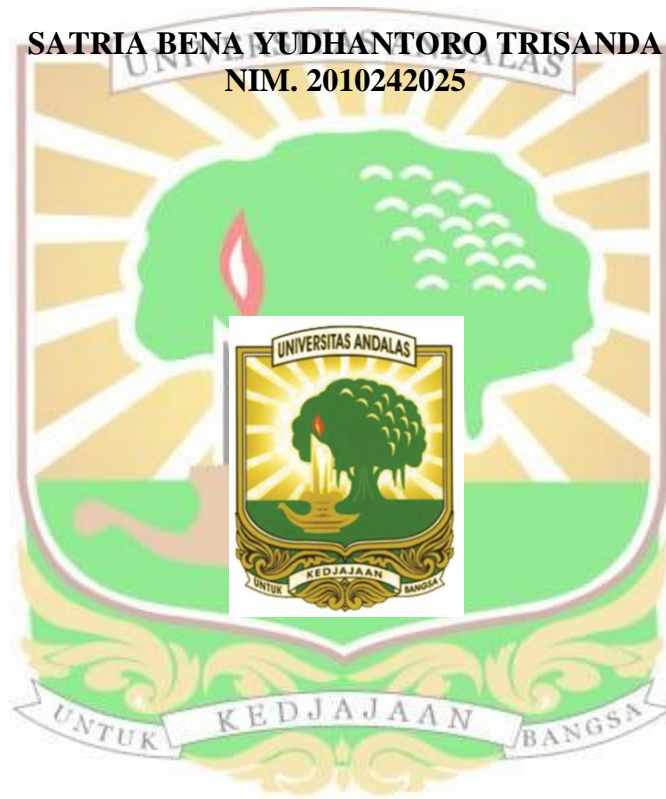


**ANALISIS SIFAT KIMIA TANAH PADA LAHAN TAMBANG  
EMAS DI NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN  
SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SATRIA BENA YUDHANTORO TRISANDA  
NIM. 2010242025**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA**

**2024**

**ANALISIS SIFAT KIMIA TANAH PADA LAHAN TAMBANG  
EMAS DI NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN  
SIJUNJUNG**

**Oleh**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2024**

# ANALISIS SIFAT KIMIA TANAH PADA LAHAN TAMBANG EMAS DI NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN SIJUNJUNG

## ABSTRAK

Lahan bekas tambang emas merupakan lahan dari hasil proses pertambangan dimana lahan tersebut tidak ditemukan lagi *top soil* nya, akan tetapi areal bekas tambang ini biasanya meninggalkan lubang-lubang bekas penambangan dengan lapisan tanah yang mempunyai komposisi dan warna yang berbeda. Sifat kimia tanah merupakan salah satu indikator untuk menentukan tingkat kesuburan tanah. Selain itu sifat kimia tanah juga dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam pemupukan untuk unsur hara tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat kimia tanah pada lahan tambang emas di Nagari Padang Laweh dan diharapkan dapat sebagai informasi dasar menyusun rencana rehabilitasi lahan bekas tambang emas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juli 2024. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel tanah pada setiap lahannya yang sudah ditentukan dengan *purposive sampling*. Pengambilan sampel tanah dengan bor belgi. Parameter pengamatan yaitu pH tanah, C-Organik, KTK, P-tersedia, Kalium, Kejenuhan Basa. Dari hasil penelitian yang didapatkan yaitu pH tanah, KTK, P-tersedia, kalium, dan kejenuhan basa pada lahan 3 tahun dan 5 tahun pasca tambang memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding kondisi lahan sedang ditambang dan 1 tahun setelah tambang. Sedangkan pada C-Organik lahan 1 tahun pasca tambang memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan lahan lainnya. Kondisi kimia tanah yang lebih baik didapatkan pada lahan 3 tahun dan 5 tahun pasca tambang.

Kata kunci : Lahan tambang emas, Karakteristik kimia tanah, Analisis tanah

# **ANALYSIS OF SOIL CHEMICAL PROPERTIES ON GOLD MINING LANDS IN NAGARI PADANG LAWEH SIJUNJUNG DISTRICT**

## **ABSTRACT**

Ex-gold mining land is land resulting from the mining process where the top soil is no longer found, however, this ex-mining area usually leaves behind former mining holes with layers of soil that have different compositions and colors. Soil chemical properties are one indicator to determine the level of soil fertility. Apart from that, soil chemical properties can also be used as recommendations for fertilizing plant nutrients. This research aims to determine the chemical properties of soil on gold mining land in Nagari Padang Laweh and is expected to provide basic information for preparing a rehabilitation plan for former gold mining land. This research was carried out in January-July 2024. This research was carried out by taking soil samples on each land which had been determined using purposive sampling. Soil sampling with a Belgian drill. The observation parameters are soil pH, C-Organic, CEC, P-available, Potassium, Base Saturation. From the research results, it was found that soil pH, CEC, available P, potassium and base saturation on land 3 years and 5 years after mining had higher values than other land conditions. Meanwhile, in C-Organik, land 1 year after mining has better value than other land. Better soil chemical conditions were obtained on land 3 years and 5 years after mining.

Keywords: Mining land, Soil chemical characteristics, Soil analysis.

